

Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor

Linda Urfatullaila¹, Ima Rahmawati², Hana Lestari³, Zulfikar Ismail³

^{1,2,3,4}IAI Sahid, Bogor

amalialisna10@gmail.com, dafenta.ima13@gmail.com

hanalestari3011@gmail.com, anak_asrama1987@yahoo.com

ABSTRACT

Teacher work loyalty is a measure of loyalty which is described by the ability of employees to defend and maintain the company / organization both in the area and outside the work area. This study aims to determine the contribution of leadership behavior to teacher job loyalty. This research was conducted in private high schools throughout Cibungbulang District. The number of samples taken was 25 teachers, with a non-probability sampling method with a sampling technique, namely saturated samples. This research uses a quantitative approach with a survey method. Data collection techniques using a questionnaire or questionnaire. The data analysis technique used is simple linear regression. Based on the results of the analysis, it shows that there is a contribution between leadership behavior and teacher work loyalty. This shows that the stronger the influence of leadership behavior, the higher the job loyalty generated by the teacher. Therefore, to foster job loyalty to teachers, a leader is expected to further improve leadership behavior in order to increase teacher job loyalty.

Keywords: Leadership Behavior, Teacher Work Loyalty.

ABSTRAK

Loyalitas kerja guru adalah pengukuran sikap setia yang digambarkan dengan kesanggupan pegawai dalam membela dan menjaga perusahaan/organisasi baik ketika berada di area maupun di luar area bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi perilaku kepemimpinan terhadap loyalitas kerja guru. penelitian ini dilakukan di SMA Swasta se-Kecamatan Cibungbulang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 25 guru, dengan metode *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survey*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara perilaku kepemimpinan terhadap loyalitas kerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat pengaruh perilaku kepemimpinan, maka loyalitas kerja yang dihasilkan oleh guru akan semakin tinggi. Oleh karena itu untuk menumbuhkan loyalitas kerja pada guru diharapkan seorang pemimpin untuk lebih meningkatkan perilaku kepemimpinan agar dapat meningkatkan loyalitas kerja guru.

Kata kunci: Perilaku Kepemimpinan, Loyalitas Kerja Guru.

ملخص: كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الدافع الداخلي في مهارة الطلبة من السنة الخامسة للدرس اللغة العربية بمدرسة الابتدائية الأزكية تنجولايا بوغور. تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا مع عينة من 39 مستجيبًا باستخدام تقنيات أخذ العينات غير الاحتمالية مع العينات المشبعة. استرجاع البيانات باستخدام استبيان وملاحظة وتوثيق غير المشاركين. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الانحدار الخطي البسيط باستخدام تطبيق SPSS 20.0. بناءً على نتائج اختبار الانحدار الخطي البسيط،

تم الحصول على قيمة معنوية قدرها $0,05 < 0,000$ ، ويمكن استنتاج أن هناك تأثيرًا إيجابيًا وهامًا بين الدافع الداخلي في مهارة الطلبة. وهذا يدل على أنه كلما كان تأثير الدافع الداخلي أقوى، فإن مهارة الطلبة الناتج عن الطلاب سوف أكثر زيادة.

الكلمات الإسترشادية: الدافع الداخلي، مهارة الطلبة

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tolak ukur kesuksesan bagi suatu bangsa. Pendidikan yang baik dan maju menandakan bangsa tersebut maju. Pendidikan juga menjadi wadah dan kebutuhan bagi setiap orang untuk terus mencari dan mengembangkan kemampuan dalam dirinya. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah kegiatan terstruktur dalam menciptakan proses belajar agar kemamuan dan keahlian peserta didik mampu berkembang dari hal keagamaan, emosional, kepribadian, kognitif, akhlak, serta keterampilan yang bisa memberikan manfaa'at bagi dirinya dan lingkungannya.

Sekolah menjadi wadah bagi terselenggaranya suatu pendidikan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 23 Tahun 2017 Pasal 1 menjelaskan bahwa sekolah merupakan bentuk layanan yang melaksanakan pendidikan tingkat dasar, menengah, atas dan perguruan tinggi. Selain itu, dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa peserta didik merupakan bagian anggota dalam terselenggaranya proses pembelajaran.

Kita ketahui, bahwasanya dalam dunia pendidikan tentunya ada proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah kegiatan siswa dalam menerima ilmu dan mengembangkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-harinya yang didapatkan dari sekolah (Khofifah, *et al.*, 2020). Menurut Slameto (2015: 20), menjelaskan bahwa belajar adalah usaha seseorang untuk mencapai perubahan perilaku secara menyeluruh, akibat dari hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pelajaran bahasa Arab sudah menjadi muatan lokal disebuah sekolah, dimana pembelajaran bahasa Arab merupakan proses upaya guru dalam memberikan pelajaran pada siswa agar lebih memahami pembelajaran bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab dirasa sukar bagi sebagian peserta didik maupun guru yang dipengaruhi oleh dasar anggapan sulit itu sendiri yang nantinya mampu berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah pencapaian nilai akhir siswa (Listyanto dan Munadi, 2013; Mardiyah, 2015).

Berdasarkan data dokumentasi nilai ujian pada hari Jum'at, 13 Desember 2019, maka diperoleh data nilai semester satu dan semester dua untuk mata pelajaran bahasa Arab kelas V bahwa nilai bahasa Arab siswa masih dibawah KKM. Berikut ini adalah data nilai bahasa Arab siswa kelas V MI Al Azkia Tenjolaya Bogor 3 tahun terakhir.

Tabel 1 Daftar Nilai Bahasa Arab Kelas V MI Al Azkia 3 Tahun Terakhir

Tahun	KKM	Semester 1	Semester 2	Rata-Rata
2016-2017	70	68	68	68
2017-2018	70	68	69	68,5
2018-2019	70	70	68	69

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai akhir siswa untuk mata pelajaran bahasa Arab masih di bawah nilai standar penilaian yang ditetapkan yaitu 70, sehingga masih banyak siswa yang perlu adanya perbaikan dalam belajar. Beberapa hal yang mempengaruhi terhadap rendahnya prestasi belajar bahasa Arab siswa yaitu faktor dalam diri meliputi motivasi siswa, minat, tanggung jawab akan tugas yang diberikan dan adanya ketertantangan siswa akan mata pelajaran bahasa Arab.

Salah satu faktor prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang didapat seseorang baik dalam dirinya maupun dari orang lain (Maulidia, *et al.*, 2020). Menurut Uno (2016: 3), menjelaskan bahwa motivasi merupakan semangat diri yang berusaha merubah tingkah lakunya menjadi lebih baik. Motivasi intrinsik adalah dukungan dalam diri seseorang dalam berprestasi (Sariningtya, 2016; Musoli dan Palupi, 2018). Menurut pendapat lain bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang terbentuk dalam diri (Hakim, 2017; Fajri, dan Susanti, 2018). Motivasi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pembelajaran untuk menciptakan pendidikan dengan baik. Motivasi tidak hanya dalam ranah akademik, namun juga dalam ranah nonakademik. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik dan tinggi, maka tingkat pemahamannya akan lebih mudah. Namun apabila siswa tersebut mempunyai motivasi belajar yang kurang baik atau rendah, maka pemahaman akan materi yang di ajarkan akan sulit di terimanya. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar peserta didik, tak terkecuali dalam materi pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

Pelaksanaan observasi awal wawancara melalui Whatsapp (WA), dengan guru bahasa Arab kelas V yang bernama Ibu Tina Agustina, S. Pd. I di MI Al Azkia pada tanggal 4 Februari 2020, bahwasanya prestasi belajar bahasa Arab siswa rendah dipengaruhi oleh keinginan siswa yang rendah terhadap mata pelajaran bahasa Arab, kosa kata bahasa Arab yang sulit dipahami oleh kebanyakan siswa dan bukan bahasa yang biasa diucapkan atau bahasa asing. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa wali murid kelas V melalui Whatsapp (WA), pada tanggal 24 Oktober 2020, bahwasanya orang tua siswa menginginkan anaknya pintar dalam pelajaran belajar bahasa Arab, dikarenakan merupakan bahasa Al Qur'an, meningkatkan kualitas diri dan merupakan bahasa dunia, sehingga dapat menjadi kemampuan dasar dalam bersaing di dunia pendidikan maupun dunia kerja.

Berdasarkan permasalahan di atas, rendahnya motivasi intrinsik peserta didik dan adanya pengaruh motivasi ekstrinsik akan pembelajaran bahasa Arab yang akan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik di Sekolah, maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor." Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novi

Ristiva (2012) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 4, No 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} 4,184 > t_{tabel} 1,658$ dan probabilitas (Sig.) $0,000 < 0,05$.

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Menurut Poerwadarminta *dalam* Djamarah (2012: 20), berpendapat bahwa prestasi adalah nilai perolehan akhir seseorang. Adapun belajar adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan ilmu dari apa yang telah dipelajari (Djamarah, 2015: 21). Prestasi belajar didefinisikan sebagai bukti keberhasilan belajar siswa yang dicapai sesuai bobot pencapaiannya (Masruroh, 2016; Tuwa, 2018).

Senada dengan hal tersebut, bahwa prestasi belajar merupakan penggambaran hasil belajar yang dicapai siswa dituangkan dalam bentuk angka, simbol, huruf, maupun kalimat (Handayani, 2016; Mardiyah, 2015). Definisi lain mengatakan bahwa prestasi belajar adalah skor akhir belajar yang dituangkan dalam bentuk raport (Maiyetri & Ansofino, 2014; Fianora, 2019).

Lebih lanjut, prestasi belajar juga didefinisikan sebagai hasil belajar siswa penilaian dibidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Karim, 2013; Mardiyah, 2015; Adinoto, 2019). Adapun penjelasan lain prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang merupakan potensi yang dimiliki siswa diukur melalui tes dengan menggunakan evaluasi belajar (Daryanti dan Sirait, 2016; Aditia et al., 2017).

Adapun faktor prestasi belajar diantaranya, yaitu: 1) faktor dalam, meliputi: a) faktor fisik, b) faktor fisiologi, c) faktor psikologi antara lain motivasi, bakat, kebiasaan belajar, minat dan karakteristik siswa; 2) faktor luar, meliputi: a) faktor lingkungan, baik lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan belajar dan b) Guru (Martiningsih, 2013; Maiyetri & Ansofino, Akbar dan Wulandari, 2014; Mardiyah, Ridwansyah & Diana Mutiah, 2015; Daryanti, 2016; Heriyati dan Suwarsito, 2017; Tuwa, 2018; Adinoto, 2019).

Sehingga berdasarkan definisi dari para ahli di atas, maka disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil maksimum belajar akhir siswa dalam bentuk nilai atau angka yang menunjukkan kemampuan prestasi belajar dalam bentuk raport.

Prestasi Belajar Bahasa Arab

Tujuan bahasa arab sendiri menurut pepetah Arab menyatakan bahwa:

مَنْ عَرَفَ لُغَةَ قَوْمٍ سَلِمَ مِنْ مَكْرِهِمْ

Yang berarti "Barangsiapa menguasai bahasa suatu kaum, maka ia akan selamat dari tipu daya mereka". Sehingga pengertian prestasi belajar bahasa Arab adalah hasil belajar siswa berupa angka dalam mengukur tingkat keberhasilan proses belajar dalam pembelajaran bahasa Arab.

Motivasi Intrinsik

Sebuah pepatah mengatakan bahwa:

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil"

Berdasarkan pepatah di atas menjelaskan bahwa keberhasilan itu berasal dari dalam diri, jika diri kita bersungguh-sungguh dalam mencapai keberhasilan, maka akan dapat keberhasilan tersebut, namun sebaliknya jika kita berleha-leha, maka apa yang kita inginkan tidak akan dapat.

Woolfok *dalam* Hamzah (2016:7), mendefinifikan motivasi intrinsik yaitu motivasi dalam diri, yang mencakup minat. George dan Jones *dalam* Ghofur et al., (2017), menjelaskan bahwa motivasi intrinsik adalah perilaku yang dibentuk sendiri. Selain itu, motivasi intrinsik adalah dukungan dalam diri seseorang dalam berprestasi (Sariningtyas & Sulistiyani, 2016; Musoli & Majang Palupi, 2018). Sementara itu, motivasi intrinsik merupakan tindakan seseorang bukan berasal dari luar untuk melakukan sesuatu (Prahiawan et al., 2014; Jannah, 2017).

Menurut Sardiman *dalam* Djamarah (2012: 41) berpendapat bahwa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi intrinsik yaitu, keinginan atau hasrat untuk belajar, daya tarik atau minat, tujuan yang diakui dan *ego-involvement*. Selain itu, motivasi di pengaruhi oleh faktor: 1) pekerjaan itu sendiri, 2), keberhasilan, 3) tanggung jawab, 4) penghargaan, 5) pengembangan diri, 6) ketertantangan dan 7) belajar hal baru (Sariningtyas & Sulistiyani, 2016, Hakiem dan Jannah, 2017; Ghofur et al., 2017).

Sehingga berdasarkan definisi dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi atau daya penggerak dalam diri individu dan tidak ada dorongan dari luar.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Azkia Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor pada bulan Desember 2019 sampai Oktober 2020.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung kepada responden. Pengambilan data primer menggunakan kuesioner skala *likert* dengan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari responden. Pengumpulan data sekunder menggunakan teknik observasi *nonpartisipan* dan dokumentasi.

Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi dan analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi intrinsik (X_1) terhadap prestasi belajar (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar. Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis korelasi dan regresi linier sederhana. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Sederhana

		Prestasi Belajar (Y)	Motivasi Intrinsik (X_1)
Pearson Correlation	Prestasi Belajar (Y)	1,000	0,597
	Motivasi Intrinsik (X_1)	0,597	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar (Y)	-	0,000
	Motivasi Intrinsik (X_1)	0,000	-

Tabel 2, menunjukkan bahwa didapatkan nilai *pearson correlation* sebesar (0,597) dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi intrinsik (X_1) dengan prestasi belajar (Y). Adapun untuk melihat prediksi antara motivasi intrinsik (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) ditunjukkan dari analisis regresi linier sederhana pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		β	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,434	5,076		10,133	0,000
	Motivasi Intrinsik (X_1)	0,209	0,046	0,597	4,524	0,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Tabel 3, menunjukkan bahwa konstanta dan koefisien persamaan regresi linier diperoleh $\hat{Y} = 51,434 + 0,209 X_1$, dimana dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan dari variabel motivasi intrinsik (X_1) maka terjadi peningkatan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 51,643, dapat diprediksikan bahwa ketika variabel motivasi ekstrinsik (X_2) tinggi, maka prestasi belajar (Y) meningkat. Dimana $t_{hitung} (4,524) > t_{tabel} (1,688)$ dan $p\text{-value/Sig.}$ yaitu $0,000/2 = 0 < 0,05$ atau H_0 ditolak (Kadir, 2015: 185). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi intrinsik (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Dengan demikian, persamaan regresi $\hat{Y} = 51,434 + 0,209 X_1$ dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memprediksi prestasi belajar melalui motivasi intrinsik. Memprediksikan motivasi intrinsik dapat dijelaskan oleh prestasi belajar

dihitung dari hasil uji signifikan koefisien korelasi nilai determinasi pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan Koefisien Korelasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Model Summary					
				Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.
1	0,597 ^a	0,356	0,339	7,369	0,356	20,469	1	37	0,000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Intrinsik (X₁)

Tabel 4, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,597 dan $F_{change} = 20,469$, serta nilai Sig. = 0,000 < 0,05 oleh karena itu, koefisien korelasi X₁ dan Y adalah signifikan. Adapun koefisien determinasi $R_{square} = 0,356$ setara dengan 35,6 %. Angka tersebut dapat diartikan bahwa motivasi intrinsik (X₁) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y), sedangkan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain misalnya kesehatan dan cacat tubuh, sikap belajar siswa, kemandirian siswa, dan faktor usia.

Berdasarkan uji hipotesis maka faktor motivasi intrinsik (X₁) sangat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar (Y). Artinya semakin kuat pengaruh motivasi intrinsik (X₁), maka prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa akan semakin tinggi. Motivasi intrinsik memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, motivasi intrinsik mampu menjadi dorongan dan dukungan yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab agar mampu menciptakan generasi siswa lebih semangat belajar dan pandai.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi intrinsik (X₁) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil pengujian ini mendukung hipotesis bahwa motivasi intrinsik (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi intrinsik (X₁) terhadap prestasi belajar (Y). Besarnya pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar tergolong sangat kuat, dengan nilai *person correlation* yang dihasilkan sebesar 0,597. Besar kecilnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor dapat diprediksi melalui besarnya skor motivasi intrinsik dengan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 51,434 + 0,209 X_1$. Koefisien determinasi variabel motivasi intrinsik (X₁) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 35,6%.

Hasil penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ristiva, Novi (2012) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 4, No 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} 4,184 > t_{tabel} 1,658$ dan probabilitas (Sig.) $0,000 < 0,05$.

SIMPULAN

Variabel motivasi intrinsik (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dengan probabilitas nilai Sig. diperoleh $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar.

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: 1) Siswa diharapkan lebih meningkatkan motivasi intrinsik dalam dirinya berupa minat, hasrat untuk belajar dan keinginan untuk memahami hal yang baru, sehingga mampu memunculkan rasa keingintahuan dan kesukaan yang kuat terhadap suatu mata pelajaran dalam mencapai prestasi belajar siswa yang baik, mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik dimana siswa memiliki tanggung jawab belajar, memandang pelajaran sebagai tantangan yang baik, bukan sebagai suatu kesulitan yang menakutkan dan memikirkan tujuan siswa yang ingin dicapai dan 2) bagi peneliti selanjutnya, diduga ada pengaruh atau faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang ditemukan dilapangan seperti faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), sikap belajar siswa, kemandirian siswa, faktor usia, kompetensi guru, pendidikan guru, sarana dan prasarana seperti (media pembelajaran, proyektor, dan ruang lab bahasa), serta pendekatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinoto, P. (2019). Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 53–64. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i1.17110>
- Aditia, A. M., Latianingsih, N., & Wijiyanti, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. *Epigram*, 14(1), 9–18. <https://doi.org/10.32722/epi.v14i1.953>
- Aini, Q. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA NW Pancor Lombok Timur NTB. *Ganec Swara*, 10(2), 91–96.
- Akbar, R. F. (2015). Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kab. Kudus. *Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 8(1), 225. <https://doi.org/10.18326/infs13.v8i1.225-243>
- Daryanti, M. S. (2016). Hubungan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 12(1), 77–83. <https://doi.org/10.31101/jkk.129>
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fajri, Chotamul. (2018). Hubungan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dengan Kinerja Karyawan Bagian Produksi Spinning PT Primarajuli Sukses Tangerang. *Jurnal*

KREATIF, 6(3), 98–108.

- Fionara, Mimi. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 17–26.
- Ghofur, M. A., Syairudin, B., & Anshori, M. Y. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Network Operations PT XYZ Surabaya. *Business and Finance Journal*, 2(1), 45–60. <https://doi.org/10.33086/bfj.v2i1.465>
- Hakim, A. A. F. El. (2017). Model Peningkatan Pola Kerja Keras Melalui Religiosity, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik (Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Kudus). *EKOBIS*, 18(2), 136–148.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 141–148. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.948>
- Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>
- Jannah, N. W. L. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Islam Banjarnegara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, XVII(1), 1–9.
- Kadir, M. Pd. 2015. *Statistia Terapan, Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian Edisi 2*. Jakarta: Rajawali Pers. ISBN. 978-979- 769-900-0.
- Karim. (2013). Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika IAIN Antasari*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.18592/jpm.v1i1.103>.
- Khofifah, R. W., Rahmawati, I., Lestari, H., & Trimulyo, J. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru PNS di SMPN Se-Kecamatan Pamijahan. *Jurnal Sains Indonesia*, 1(3), 206–210.
- Listyanto, A. D., & Munadi, S. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 293–306. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i3.1844>
- Maiyetri, R., & Ansofino. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Padang. *Jurnal Economica : Research of Economic And Economic Education STKIP PGRI Sumbar*, Vol 2(2), 100–109.
- Mardiyah, A. (2015). Metode Jigsaw Solusi Alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 229–254.
- Martorningsih, R. (2013). Peningkatan Prestasi Belajar Himpunan Melalui Penggunaan Portal Rumah Belajar. *Jurnal KWANGSAN*, 1(1), 34–45.
- Masruroh, A. (2016). Pengaruh Status Gizi, Konsumsi Pangan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 220–232. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.994>
- Maulidia, R., Hasanah, T., Rahmawati, I., Lestari, H., & Ibtidaiyah, M. (2020). Pengaruh Faktor Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MIS Mathla'ul Anwar. *Jurnal Sains Indonesia*, 1(3), 180–187.
- Musoli dan Majang Palupi. (2018). Upaya Peningkatan Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik. *Jurnal Bisnis*

- Teori Dan Implementasi*, 9(2), 107-122.
<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Prahiawan, W., Simbolon, N., Manajemen, J., Ekonomi, F., Sultan, U., Tirtayasa, A., Raya, J., Km, J., & -Banten, S. (2014). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Intimas Lestari Nusantara. *Jurnal Ekonomi*, 5(1), 35-41.
- Ridwansyah dan Diana Mutiah. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren. *TAZKIYA Journal of Psychology*, 3(2), 152-177.
- Ristifa, N. (2012). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Cereme. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(4), 169-178.
- Sariningtyas, E. R. W., & Sulistiyani. (2016). Analisis Karakteristik Individu dan Motivasi Intrinsik Terhadap Komitmen Organisasi dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi pada PDAM Tirta Mulia Kabupaten Pemalang). *Serat Acitya: Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 5(1), 2302-2752.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35-43.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Slameto, 2015. *Belajar dan Fakto-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanti, Vina, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa. *11(1)*, 73-85.
- Suwarsito, S. (2017). Analisis Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 89-98.
<https://doi.org/10.31294/w.v9i2.2094>
- Tuwa, P. H. dan N. J. F. (2018). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru, Pola Asuh Orang Tua, dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 67-78.
- Uno, Hamzah. B. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 37-48. <https://doi.org/10.15408/ess.v4i1.1954>.